

## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

#### A. Profil Desa Laden.

Laden merupakan nama salah satu desa yang berada di Madura tepatnya di Kecamatan Pamekasan. Desa ini terletak sangat dekat dengan jantung kota Pamekasan sehingga banyak memberikan dukungan kemajuan bagi masyarakat sehingga banyak masyarakat pada saat ini yang menyadari akan pentingnya pendidikan untuk putra dan putri mereka. Dan pada saat ini sudah ada sebagian warganya yang sudah dapat mengenyam pendidikan yang tinggi seperti mengenyam pendidikan di perguruan tinggi hingga sampai ada yang sudah mengenyam pendidikan di salah satu perguruan tinggi atau fakultas pasca sarjana. Secara lebih detail letak desa Laden dapat disebutkan sebagai berikut:

Nama desa : Laden

Provinsi : Jawa Timur

Kabupaten : Pamekasan

Kecamatan : Pamekasan

Kode Pos : 69317

Luas :

Jumlah Penduduk: Kurang Lebih 4.851 jiwa

Masyarakat yang tinggal di desa laden memiliki mata pencarian yang berbeda, ada yang menjadi seorang petani, ada pula yang menjadi guru dan ada pula yang menjadi pegawai negeri dan ada pula sebageian masyaraat yang memiliki mata pencatian dengan profesi sebagai pedagang, wiraswasta dan juga ada pula yang berprofesi sebagai karyawan disebuah toko atau supermarket.

## **B. Paparan Data dan Temuan Penelitian**

Dalam pembahasan ini peneliti akan menyebutkan hasil paparan data dan temuan penelitian yang peneliti peroleh malalui wawancara, observasi serta dokumentasi yang peneliti lakukan. Hasil data yang peneliti peroleh diharapkan dapat memberikan jawaban terhadap persoalan-persoalan yang ada pada fokus penelitian.

### **1. Upaya kepala desa dalam membina moralitas remaja di Desa Laden Kab. Pamekasan.**

Kapala Desa adalah seorang pemimpin yang memiliki kewajiban untuk membindan mengayomi masyarakatnya dengan baik. Dengan demikian maka tanggung jawab seoarang peminpin menjadi sangatlah besar karena selain menyangkut pada kesejahteraan dan keamanan rakyatnya, seorang peminpin juga mempunyai tuga untuk membina masyarakatnya agar memiliki moral yang baik.

Dalam pembinaan moral yang menjadi perhatian pertama bagi kepala desa adalah prilaku para remaja, karena mengingat banyaknya tantangan yang dapat mempengaruhi prilaku remaja, diantaranya adalah

adanya teknologi yang semakin canggih dan juga pengaruh dalam pergaulan menjadi faktor penyebab kerusakan perilaku remaja, mengingat pada masa tersebut jiwa remaja dapat dikatakan masih sangat labil dan pertumbuhan rasa ingin tahu yang sangat tinggi menjadi penyebab bagi terpengaruhnya remaja kepada hal-hal yang tidak baik, seperti pola perilaku yang kurang sopan serta hilangnya norma dan moral pada jiwa remaja. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui Bagaimana upaya kepala desa dalam membina moralitas remaja di Desa Laden Kab. Pamekasan.

Maka dari itu peneliti menemui bapak kepala desa atas nama bapak Alimuddin untuk melakukan wawancara mengenai bagaimana upaya kepala desa dalam membina moralitas remaja di Desa Laden Kab. Pamekasan.

“Moral itu sangat penting untuk diperhatikan apalagi penanaman dan pembinaan moral untuk anak-anak yang memasuki usia remaja, dimana usia remaja adalah usia yang sangat rentan untuk terpengaruh terhadap godaan-godaan yang akan merusak perilakunya, seperti pengaruh pergaulan bebas dan sebagainya. Maka dari itu saya langkah pertama yang saya lakukan sebagai kepala desa ialah memberikan peluang dan mengikut sertakan para remaja hampir dalam setiap kegiatan-kegiatan yang dilakukan di desa ini, ya utamanya kegiatan yang menyangkut ibadah dan sosial, seperti acara pengajian di masjid dan bakti sosial terhadap masyarakat.”<sup>1</sup>

Kemudian peneliti melakukan wawancara kembali dengan bapak kepala desa atas nama bapak Alimuddin untuk lebih jauh menanyakan tentang upaya kepala desa dalam membina moralitas remaja di Desa Laden Kab. Pamekasan. dan berikut adalah cuplikannya.

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan kepala Desa tanggal 14 Oktober 2019

“Pada setiap acara yang mengikut sertakan para remaja di desa ini, tak lupa saya pasti memberikan sambutan yang berisi tentang nasehat-nasehat terhadap mereka agar mereka lebih baik dari sebelumnya dan tidak dapat terpengaruh oleh hal-hal yang kurang baik, ya intinya dalam sambutan itu saya sampaikan kepada mereka tentang bagaimana cara-cara berperilaku yang baik, sopan dan santun. Karena itu adalah hal yang sangat di impikan oleh para warga sekitar utamanya kedua orang tua mereka.”<sup>2</sup>

Kemudian peneliti melakukan wawancara kembali dengan kepala desa laden atas nama bapak Alimuddin untuk memperdalam pertanyaan tentang bagaimana upaya kepala desa dalam membina moralitas remaja di Desa Laden Kab. Pamekasan. dan berikut adalah cuplikannya.

“Langkah selanjutnya yang saya lakukan adalah, ketika ada anak yang melakukan kesalahan seperti suka berbuat onar, nakal dan lain-lainnya yang intinya itu tidak baik untuk masa depannya, maka saya langsung terjun ke lapangan untuk memberikan teguran pada dia yang disertai dengan nasehat-nasehat yang baik, tujuannya agar anak itu merasa bahwa ada yang masih peduli terhadapnya dan mungkin dengan hal itu mereka bisa cepat sadar dan tidak melakukan perbuatannya lagi. Kemudian saya juga langsung terjun ke lapangan, ya meski tekdang saya wakilkan kepada orang lain untuk menyuruhnya pulang apabila saya menemui anak remaja yang nongkrong dan kumpul kebo di atas jam yang tak wajar seperti tengah malam karena menurut saya hal itu akan juga dapat berdampak kurang baik bagi mereka.”<sup>3</sup>

Setelah itu peneliti juga menemui sekertaris desa atas nama bapak Dayat Hermanto untuk melakukan wawancara mengenai upaya kepala desa dalam membina moralitas remaja di Desa Laden Kab. Pamekasan. dan berikut adalah hasil cuplikan wawancaranya.

“Upaya kepala desa dalam upaya kepala desa dalam membina moralitas remaja di Desa Laden ini dapat dikatakan sangat sederhana yakni pertama yaitu mengikut sertakan hampir di setiap kegiatan yang ada disini utamanya kegiatan ibadah seperti pengajian dan kegiatan-kegiatan yang lain. dan juga ketika ada kayak bakti sosial dan kerja bakti pasti bapak kades selalu

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan kepala Desa tanggal 14 Oktober 2019

<sup>3</sup> Wawancara dengan kepala Desa tanggal 14 Oktober 2019

mengikuti sertakan para remaja di sini dan juga apabila ada remaja yang berbuat salah kepala desa biasanya langsung menegur dan menasehati para remaja itu”<sup>4</sup>

Kemudian peneliti melakukan wawancara kembali kepada bapak Dayat Hermanto untuk mengetahui lebih lanjut tentang upaya kepala desa dalam membina moralitas remaja di Desa Laden Kab. Pamekasan. dan berikut adalah cuplikannya.

“Ya di dalam acara itu biasanya bapak kades selalu memberikan sambutan yang isinya untuk memotivasi para remaja agar tidak nakal dan menjadi orang yang rajin.”<sup>5</sup>

Dari wawancara yang telah peneliti dapatkan dari bapak kades dan bapak sekdes, peneliti dapat menyimpulkan bahwa adanya kesesuaian antara pernyataan yang diberikan oleh kedua belah pihak. Dan untuk lebih memperkuat data yang telah peneliti dapatkan dari wawancara maka selanjutnya peneliti melakukan observasi pada tempat penelitian yang dimaksud dengan tujuan untuk memvalidkan data yang peneliti peroleh sebelumnya.

Peneliti terjun langsung ke lapangan penelitian untuk melihat kejadian yang terjadi. Pada saat di lapangan tepatnya pada hari kamis malam jum'at peneliti mengikuti kegiatan pengajian yang diadakan di masjid desa laden. Peneliti melihat kepala Desa yang duduk di depan bersama para tokoh masyarakat yang lain yang juga kiai yang akan mengisi dakwah pada malam itu. Peneliti juga melihat jama'ah yang ada di masjid tersebut tidak hanya orang tua dan dewasa saja, namun juga ada para remaja yang berkisar masih menginjak pendidikan di bangku

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan sekretaris desa tanggal 14 Oktober 2019

<sup>5</sup> Wawancara dengan sekretaris desa tanggal 14 Oktober 2019

Sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas. Tak lama kemudian setelah para jama'ah berkumpul acarpun dimulai, acara pertama seperti biasa dibuka dengan pembacaan al-fatihah yang dan dilanjutkan dengan acara yang kedua yaitu sambutan yang diberikan oleh kapala Desa Laden yaitu atas nama bapak Alimuddin, pada saat menyampaikan sambutan peneliti menyimak dengan sangat jelas bahwa sambutan tersebut berisi tentang ajakan terhadap para warga untuk menjadi orang yang baik, dapat lebih memperbaiki diri agar menjadi seorang yang berguna, bagi keluarga, masyarakat dan bangsa hal itu utamanya ditujukan pada para remaja yang ada di Desa Laden. Selain itu kepala desa juga menghimbau dan memberikan motivasi kepada para remaja untuk menjadi pribadi yang rajin, berbakti dan dapat menjaga pergaulan mereka agar mereka tidak terpengaruh oleh pergaulan yang bebas.<sup>6</sup>

Kemudian hal itu juga diperkuat oleh pernyataan saudara Sinal selaku remaja di Desa Laden Kec. Pamekasan Kab. Pamekasan. sebagaimana cuplikan berikut:

“Iya memang kak, pak kades itu kalau ada acara yang melibatkan kita beliau selalu memberikan motivasi kepada para remaja di sini ya termasuk saya juga, agar tidak berbuat nakal, agar tidak mabuk-mabukan terus beliau juga menghimbau pada kita semua agar dapat selalu berbuat baik, suka menolong dan berbakti pada orang tua.”<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Observasi lapangan tanggal 17 Oktober 2019

<sup>7</sup> Wawancara dengan Sinal selaku remaja di Desa Laden Kec. Pamekasan Kab. Pamekasan pada tanggal 16 Oktober 2019

Hal yang senada juga disampaikan oleh saudara Risal selaku remaja Desa Laden Kec. Pamekasan Kab. Pamekasan, sebagaimana cuplikan berikut:

“Pak kepala Desa memang selalu memberikan motivasi kepada para remaja di sini agar selalu dapat menjadi orang baik, agar dapat selalu membahagiakan orang tua kita. Kita di larang untuk selalu berbuat nakal karena perbuatan nakal itu katany dapat memberikan dampak yang buruk baik untuk kita sendiri ataupun orang lain. jadi harus selalu berbuat baik, berperilaku baik agar dapat menjadi orang yang di senangi banyak orang.”<sup>8</sup>

## **2. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam membina moralitas remaja di Desa Laden Kab. Pamekasan.**

Setelah peneliti mengetahui tentang upaya kepala desa dalam membina moralitas remaja di Desa Laden di Desa Laden Kab. Pamekasan. Selenjutnya peneliti melakukan penggalian data berupa wawancara dengan kepala desa atas nama bapak Alimuddin untuk mengetahui tentang faktor pendukung dalam membina moralitas remaja di Desa Laden Kab. Pamekasan. dan berikut adalah hasil cuplikannya.

“Ya faktor pendukung utamanya itu adalah adanya keikutsertaan orang tua dalam mendidik dan menjaga anaknya dengan baik, orang tua harus sering-sering memberikan nasehat pada anaknya agar anaknya tidak bertidak yang kurang baik, maka dari itu saya berharap orang tua dapat menjadi orang yang nomor satu dalam menjaga pergaulan anaknya, agar anaknya tidak terpengaruh oleh hal-hal yang buruk. Orang tua juga harus menjadi contoh teladan yang baik. faktor pendukung selanjutnya adalah adanya dukungan dari para guru-guru yang mendidik mereka baik di sekolah maupun di madrasah dan juga tempat dia mengaji untuk selalu aktif memberikan bimbingan kepada para remaja agar mereka dapat selalu melakukan kebaikan.”<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Risal selaku warga di Desa Laden Kec. Pamekasan Kab. Pamekasan pada tanggal 16 Oktober 2019

<sup>9</sup> Wawancara dengan Kepala Desa tanggal 19 Oktober 2019

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan kepala desa atas nama bapak Alimuddin mengenai hal yang menjadi faktor penghambat dalam membina moralitas remaja di Desa Laden Kab. Pamekasan. dan berikut adalah hasil cuplikannya.

“Menurut hemat saya yang menjadi faktor penghambat itu adalah ketika tidak ada dukungan dari orang tua mereka, semisal meskipun mereka melakukan kesalahan dan saya sudah memberikan teguran dan nasehat namun di rumahnya dia sama sekali tidak dihiraukan dan diperhatikan oleh orang tuanya maka hal itu sangat rawan remaja itu akan melakukan kesalahannya lagi. Yang menjadi faktor penghambat selanjutnya bersal dari teman-teman mereka yang dari luar yang terkadang memberikan contoh hal-hal yang tidak baik dan mengajak para remaja disini untuk melakukannya, seperti berkelahi, berkata-kata kotor, nakal, suka bolos dan sebagainya.”<sup>10</sup>

Kemudian peneliti melakukan wawancara langsung dengan sekretaris desa atas nama bapak Dayat Hermanto untuk menanyakan tentang faktor pendukung dalam membina moralitas remaja di Desa Laden Kab. Pamekasan. dan berikut adalah hasil cuplikannya.

“Menurut saya dek, faktor pendukung yang pertama itu ya orang tua mereka, karena kalau orang tua mereka juga ikut menjaga, menasehati dan memberikan contoh yang baik pada anaknya tentu anaknya akan akan berperilaku baik dan sangat sulit untuk melakukan tindakan-tindakan yang tidak baik, selain orang tua guru-guru mereka juga menurut saya juga menjadi faktor pendukung untuk membina moralitas remaja, agar para remaja menjadi orang yang baik.”<sup>11</sup>

Peneliti juga menanyakan tentang faktor penghambat dalam membina moralitas remaja di Desa Laden Kab. Pamekasan. melalui wawancara langsung dan berikut adalah hasil cuplikannya.

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan kepala desa tanggal 19 Oktober 2019

<sup>11</sup> Wawancara dengan sekretaris desa tanggal 19 Oktober 2019



“Penghambatnya itu juga datang dari orang tua mereka, ya terkadang ada orang tua yang tidak sama sekali memperhatikan anaknya, kadang ada yang terlalu sibuk kerja hingga tak sempat mungkin mengurus anaknya. Dan yang beigini ini kadang kalo remaja itu malakukan kesalahan meski sudah ditegur dan dikasik nasehat sama pak kades dan juga gurunya tapi terkadang remaja itu selalu ngulangi perbuatannya lagi. Dan juga lagi menurut saya yang menjadi penghambat itu yang pergaulan mereka dengan teman-temannya yang dari luar yang biasanya suka mempengaruhi para remaja untuk melakukan perilaku yang kurang baik, kayak suka bolos dan berkelahi gitu.”<sup>12</sup>

### **3. Upaya Kepala Desa dalam menghadapi faktor penghambat dalam membina moralitas remaja di Desa Laden Kec. Pamekasan Kab. Pamekasan.**

Setelah megetahui upaya kepala desa dalam membina moralitas remaja dan yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam membina moralitas remaja di desa Laden Kab. Pamekasan. Maka selanjutnya peneliti ingin mengetahui tentang bagaimana uapaya yang dilakukan kepala desa dalam menghadapi faktor penghambat dalam membina moralitas remaja di Desa Laden Kab. Pamekasan. Maka dari itu peneliti langsung menemui kepala desa Laden atas nama bapak Alimuddin untuk melakukan wawancara mengenai hal tersebut. Dan berikut adalah hasil cuplikannya.

“Untuk menghadapi faktor tersebut yang pertama saya lakukan adalah bertemu dengan orang tua mereka untuk memberikan arahan dan bimbingan agar mereka memperhatikan anaknya dan juga mereka dapat mendidik anaknya dengan baik. itu selalu saya lakukan apabila ada anak yang nakal dan berperilaku yang tak wajar istilahnya melanggar aturan gitulah. Kemudian saya juga berkordinasi dengan pihak-pihak pendidik yang ada disini baik pendidik yang ada di sekolah faormal maupun yang non formal seperti, guru, ustad dan kiyai untuk selalu memberikan arahan, bimbingan secara terus-menerus terhadap para remaja yang

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan sekertaris desa tanggal 19 Oktober 2019

menjadi muridnya agar mereka bisa berperilaku baik dan berakhlak mulia. Kerena itu adalah tujuan yang ingin dicapai bersama”.<sup>13</sup>

Peneliti melakukan wawancara kembali kepada kepala desa atas nama bapak Alimuddin untuk mengetahui lebih jauh tentang upaya yang dilakukan kepala desa dalam menghadapi faktor penghambat dalam membina moralitas remaja di Desa Laden Kab. Pamekasan. dan berikut adalah cuplikannya.

“Selain itu saya juga menjaga hubungan komunikasi dengan masyarakat sekitar dengan baik dan menghimbau kepada para masyarakat agar mereka turut serta dalam membina moralir remaja di desa ini, masyarakat juga saya sarankan untuk memberikan contoh yang baik terhadap para remaja dan apabila menemui mereka sedang melakukan hal-hal yang kurang baik, hendaknya remaja itu ditegur dan diberikan arahan seperti nasehat agara tak tak mengulangi lagi.”<sup>14</sup>

Dan berikut adalah kelanjutan dari cuplikan wawancara bersama kepala desa Laden atas nama bapak Alimuddin.

“Ya memang yang saya lakukan termasuk sangat sederhana, namun saya yakin dengan dilakukannya hal yang demikian maka akan sangat bisa memperbaiki dan membina moral remaja yang ada di desa ini. Karena adanya dukungan dari setiap kalangan itu sangat penting untuk dilakukan agar apa yang kita inginkan dapat tercapai dengan maksimal.”<sup>15</sup>

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan bapak sekdes atas nama bapak Dayat Hermanto untuk menanyakan tentang bagaimana upaya kepala desa dalam menghadapi faktor penghambat dalam membina moralitas remaja di Desa Laden Kab. Pamekasan. dan berikut adalah cuplikannya.

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan bapak kepala desa tanggal 20 Oktober 2019

<sup>14</sup> Wawancara dengan bapak kepala desa tanggal 20 Oktober 2019

<sup>15</sup> Wawancara dengan bapak kepala desa tanggal 20 Oktober 2019

“Ya memang hambatannya terdakang dari orang tua mereka sendiri, makanya kalau ada yang kayak itu biasanya bapak kades langsung memanggil orang tuanya untuk diberikan arahan, bimbingan dan semacamnya. Agar mereka tidak lalai lagi menjada dan mendidik anaknya dan juga mereka sedikit banyak tau bagaimana cara mendidik anaknya dengan baik.”<sup>16</sup>

Peneliti melakukan wawancara kembali dengan bapak sekdes atas nama bapak Dayat Hermanto untuk menanyakan lebih jauh tentang upaya kepala desa dalam menghadapi faktor penghambat dalam membina moralitas remaja di Desa Laden Kab. Pamekasan. dan berikut adalah cuplikannya.

“Dalam megnghadapi faktor tersebut bapak kades juga melakukan kordinasi dengan orang yang menjadi guru mereka baik di sekolah pagi maupun sekolah sore dan juga guru ngaji mereka, untuk selalu aktif dan sabar dalam memberikan arahan, nasehat terhadap para remaja dan juga agar tidak lupa untuk mendidik akhlak dan perilaku mereka agar menjadi orang yang baik berakhlak mulia. Dan dengan demikian para remaja akan sulit untuk tergoda dan terpengaruhi dengan pergaulan serta pengaruh-pengaruh yang negatif baik dari temannya maupun dari tempat yang lain.”<sup>17</sup>

Tidak hanya sampai disitu bapak sekdes memberikan penjelasan kembali mengenai upaya kepala desa dalam menghadapi faktor penghambat dalam membina moralitas remaja di Desa Laden Kab. Pamekasan. dan berikut adalah cuplikannya.

“Bapak kades juga mengikut sertakan masyarakat dalam menghadapi hambatan tersebut. Masyarakat dihimbau agar mereka juga ikut serta dalam memberikan contoh yang baik dan memberrikan teguran kepada para remaja bila dia salah atau berbuat yang tidak-tidak.”<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Wawancara dengan sekretaris desa tanggal 20 Oktober 2019

<sup>17</sup> Wawancara dengan sekretaris desa tanggal 20 Oktober 2019

<sup>18</sup> Wawancara dengan sekretaris desa tanggal 20 Oktober 2019

Dari data yang peneliti dapatkan melalui wawancara dengan bapak kepala desa atas nama bapak Alimuddin dan bapak sekdes atas nama bapak Dayat Hermanto maka peneliti dapat menyimpulkan adanya persamaan antara kedua sumber tersebut dalam memberikan pernyataannya. Langkah selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan warga desa sekitar untuk memastikan apakah ada kesesuaian antara pernyataan dari pihak kades dan sekdes dengan yang dialami oleh warga sekitar. Dan berikut peneliti melakukan wawancara dengan warga atas nama bapak Abdul Gafur yang sekaligus menjabat sebagai kepala dusun barat di desa laden dan berikut adalah hasil cuplikannya.

“Kabanyakan di desa ini anak yang berbawak nakal itu karena kurang diperhatikan oleh orang tuanya, seperti kurang kasih sayang gitu, makanya bapak kades suka menemui orang tua yang tidak memperhatikan anaknya sama sekali, beliau memberikan teguran, arahan tentang kewajibannya untuk mendidik dan mengawasi anaknya agar menjadi anak yang baik.”<sup>19</sup>

Kemudian peneliti melakukan wawancara kembali dengan warga atas nama bapak Abdul Gafur untuk melanjutkan persoalan mengenai upaya kepala desa dalam menghadapi faktor penghambat dalam membina moral remaja di desa Laden Kec. Pamekasan. dan berikut adalah hasil cuplikannya.

“Bapak kades memang selalu berkomunikasi dengan para pengajar di desa ini, seperti guru, ustad bahkan kiai, untuk bekerja sama mendidik para remaja agar mereka bisa menjadi orang yang baik dan berakhlak mulia.”<sup>20</sup>

Bapak Abdul Gafur juga memaparkan dalam wawancara yang dilakukan dengan peneliti sebagai berikut.

---

<sup>19</sup> Wawancara dengan bapak Abdul gafur tanggal 25 Oktober 2019

<sup>20</sup> Wawancara dengan bapak Abdul gafur tanggal 25 Oktober 2019

“Tidak hanya dengan orangtua dan para pendidik saja, bapak kades juga menyuruh masyarakat untuk ikut serta membina moral remaja di desa ini, seperti menegurnya ketika ia salah dan memberikan arahan kepadanya.”<sup>21</sup>

Dari keterangan warga di atas yang peneliti peroleh dari hasil wawancara, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa adanya keesuaian antara pernyataan yang diberikan oleh kepala desa, sekdes dan warga masyarakatnya tentang upaya yang dilakukan kepala desa dalam menghadapi faktor penghambat dalam membina moral remaja di desa Laden Kec. Pamekasan.

Selanjutnya peneliti melakukan penggalian data berupa observasi ke lapangan untuk memperkuat data yang telah peneliti dapatkan sebelumnya. Dan kebetulan pada saat itu peneliti mendapatkan informasi dari sekdes bahwa kepala desa akan memanggil salah satu orang tua yang sepertinya kurang memperhatikan anaknya. Kemudian pada saat di lapangan peneliti memang melihat kepala desa sedang menemui tamu dimana tamu tersebut adalah warganya sendiri, kemudian peneliti menghampirinya untuk mengamati tentang apa yang disampaikan oleh kepala desa dan peneliti mengati dan mendengar kepala desa atas nama bapak Alimuddin sedang memberikan arahan kepada warganya terbut untuk lebih memperhatikan anaknya dan mendidik anaknya denga lebih baik. bapak kades atas nama bapak Alimuddin juga menghimbau kepada warganya tersebut agar memperhatikan dan menjaga pergaulan anaknya agar anaknya tidak dapat terpengaruh oleh pergaulan yang tidak benar yang ada di luar. Bapak kades atas nama bapak Alimuddin juga

---

<sup>21</sup> Wawancara dengan bapak Abdul gafur tanggal 25 Oktober 2019

menghimbau kepada warganya itu agar ikut aktif mendukung anaknya untuk sekolah, mengaji di masjid atau di musolla, agar para anaknya (remaja) bisa menjadi orang yang baik dan Islami.<sup>22</sup>

Kemudian pada hari senin tepatnya pada tanggal 11 November 2019 peneliti melihat bapak kepala Desa juma memanggil orang tua remaja yang sepertinya kurang memperhatikan mereka, dimana peneliti melihat pada saat orang tua remaja tersebut datang, bapak kepala desa langsung memberikan arahan, bimbingan kepada orang tua tersebut agar ia dapat memperhatikan serta membimbing anaknya dengan baik.<sup>23</sup>

Dan untuk membuktikan apakah kepala desa memang melakukan kordinasi dengan para pendidik seperti guru, ustad dan kiai yang ada di desa tesebut maka peneliti terjun ke lapangan untuk menemui ustad Fathor selaku guru ngaji di desa laden dan melakukan wawancara bersama beliau, dan berikut adalah hasil cuplikannya.

“Iya memang benar, bapak kades selalu berkordinasi dengan saya untuk mendidik dan dan membimbing para remaja yang ada di sini agar mereka memiliki ilmu yang baik dan juga memiliki sikap perbuatan yang mulai yaitu akhlak yang baik.”<sup>24</sup>

Dari uraian paparan data di atas yang peneliti peroleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi maka dengan demikian temuan penelitian yang peneliti dapatkan mengenai upaya kepala desa dalam mebina moralitas remaja di desa Laden Kec. Pamekasan yaitu sebagai berikut:

---

<sup>22</sup> Observasi lapangan tanggal 1 November 2019

<sup>23</sup> Observasi lapangan tanggal 11 November 2019

<sup>24</sup> Wawancara dengan ustad Fathor tanggal 26 Oktober 2019

- a. Melibatkan para remaja dalam kegiatan sosial dan keagamaan.
- b. Memberikan nasehat para remaja.
- c. Melakukan hubungan komunikasi yang baik dengan para remaja.
- d. Memberikan teguran langsung kepada para remaja apabila ditemui melakukan kesalahan
- e. Melarang remaja nongkrong di atas jam-jam yang tidak wajar.

Adapun temuan penelitian mengenai faktor pendukung dalam upaya kepala desa dalam membina moralitas remaja di Desa Laden Kec. Pamekasan adalah sebagai berikut:

- a. Adanya dukungan dari orang tua.
- b. Adanya dukungan dari warga sekitar.

Sedangkan temuan penelitian mengenai faktor penghambat dalam upaya kepala desa dalam membina moralitas remaja di Desa Laden Kec. Pamekasan adalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya perhatian dari orang tua.
- b. Teman an pergaulan luar yang dapat mempengaruhinya.

Kemudian temuan penelitian tentang upaya kepala desa dalam menghadapi faktor penghambat dalam membina moralitas remaja di desa Laden Kec. Pamekasan adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pertemuan dengan orang tua remaja tersebut.
- b. Melakukan koordinasi dengan para guru, ustad dan kiai.
- c. Melakukan kerja sama dengan masyarakat untuk sama-sama membina moral remaja.

### **C. Pembahasan**

Peneliti akan menjelaskan mengenai judul kepemimpinan kepala desa dalam membina moralitas remaja di Desa Laden Kab. Pamekasan. Seperti yang telah disebutkan dalam paparan data dan temuan penelitian yang telah peneliti sebutkan dan sesuai dengan fokus penelitian yang telah di sebutkan oleh peneliti.

#### **1. Upaya kepala desa dalam membina moralitas remaja di Desa Laden Kab. Pamekasan.**

Kepala desa adalah seorang pemimpin yang memiliki tanggung jawab terhadap rakyatnya. Tanggung jawab tersebut hampir meliputi aktifitas kehidupan masyarakatnya yakni tanggung jawab dalam menjamin keamanan, tanggung jawab dalam mengupayakan kesejahteraan rakyat dan tanggung jawab untuk mendidik atau memberikan pendidikan terhadap rakyatnya agar mereka menjadi lebih baik. Adapun tanggung jawab kepala desa sebagai pemimpin dalam mendidik yakni meliputi, memberikan arahan, bimbingan serta mengayomi setiap keluhan masyarakat dengan cara-cara yang baik. hal tersebut tentunya sangatlah perlu untuk diterapkan oleh seorang kepala desa selaku pemimpin tertinggi di desa tersebut.

Dalam pendidikan hal pertama yang harus diperhatikan oleh kepala desa sebagai pemimpin adalah pendidikan moral dan budi pekerti untuk para anak-anak dan para remaja. Karena remaja adalah kondisi dimana seorang anak sedang mengalami pertumbuhan baik fisik maupun pola berfikir mereka yang biasa disebut dengan masa pubertas. Pada



masa ini biasanya seorang hanya bersikukuh atas pendiriannya yang dibarengi dengan egoisnya yang tinggi sehingga anak tersebut sangat sulit untuk diberitahu atau diberinasehat. Pada masa ini anak juga gampang terpengaruh oleh teman akrabnya sehingga anak dapat meniru apa yang temannya perbuat. Maka dari itu kepala desa mempunyai peran yang sangat penting dalam membina moralitas remaja di desa tempat beliau memimpin dengan upaya-upaya yang dilakukannya.

Dari hasil pengumpulan data yang telah peneliti dapatkan di lapangan. Dengan demikian dapat diketahui bahwa upaya kepala desa dalam membina moralitas remaja di Desa Laden Kab. Pamekasan yaitu mengikut sertakan para remaja hampir dalam setiap kegiatan sosial dan keagamaan. Kegiatan sosial yang dilakukan yakni kerja bakti yang dilakukan bersama masyarakat hal ini dilakukan oleh kepala desa dengan tujuan agar para remaja dapat berinteraksi dengan baik dengan masyarakat serta dapat mengetahui arti saling tolong menolong antar sesama. Adapun kegiatan keagamaan yang dilakukan yaitu mengikut sertakan mereka dalam kegiatan pengajian dengan tujuan agar mereka dapat menjadi pribadi yang baik yang dihiasi dengan akhlak mulia. Selain itu kepala desa juga sering memberikan nasehat dan motivasi kepada para remaja untuk menjadi orang yang baik dan juga kepala desa menjaga hubungan komunikasi yang baik dengan para remaja agar para remaja dapat merasakan bahwa mereka diperhatikan oleh pemimpinnya. Dan apabila ada remaja yang ditemui melakukan kesalahan atau melakukan hal yang kurang baik, kepala desa menengurnya secara

langsung hal itu dilakukan dengan tujuan menunjukkan bahwa kepala desa sangat peduli dengan keadaan mereka. Kemudian yang terakhir bapak kepala desa melarang bagi para remaja yang nongkrong atau kumpul kebo di atas jam yang tidak wajar, hal itu dilakukan dengan tujuan untuk meminimalisir pengaruh-pengaruh yang buruk terhadap para remaja.

## **2. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam membina moralitas remaja di Desa Laden Kab. Pamekasan.**

Hasil data yang peneliti dapatkan di lapangan menunjukkan bahwa faktor pendukung dalam membina moralitas remaja di Desa Laden Kab. Pamekasan. yaitu adanya dukungan dari orang tua anak tersebut. Tentunya dapat kita ketahui bersama bahwa orang sangat memiliki peran penting dalam perkembangan pendidikan anaknya. Jika orang tua juga ikut serta mendidik anaknya dengan baik maka sangat dengan mudah anak tersebut menyerap dan malaksanakan tentang apa yang telah diajarkan atau diperintahkan oleh guru-gurunya dengan baik. maka dari itu orang tua diharapkan juga dapat memberikan pengawasan terhadap pergaulan anaknya dengan teman-temannya yang dari luar serta orang tua juga diharapkan dapat memberikan kasih sayang sepenuhnya terhadap anaknya agar anaknya tersebut dapat mendengarkan apa yang telah disarankan olehnya.

Selain orang tua mereka yang menjadi faktor pendukung adalah pendidikan yang diberikan oleh guru-guru mereka (remaja). Yang tentunya tugas seorang guru tidak hanya untuk mentrasfer ilmunya saja

namun juga mendidik perilaku anak didiknya agar mereka dapat menjadi orang yang berbudi pekerti baik yang dalam Islam disebut dengan akhlak mulia. Banyak cara yang bisa dilakukan guru dalam membina moralitas remaja, salah satu yang dapat dilakukan guru yaitu dapat menjadi contoh (suri teladan) bagi peserta didik karena pada dasarnya guru adalah representasi dari sekelompok orang pada suatu komunitas atau masyarakat yang diharapkan dapat menjadi teladan yang dapat digugu dan ditiru.<sup>25</sup>

Pada umumnya anak didik (remaja) lebih banyak menilai apa yang guru tampilkan dari pada apa yang dikatakan, tampilan tersebut berupa tutur kata dan juga perbuatan yang dilakukan oleh guru baik itu di sekolah maupun di masyarakat. Namun keduanya baik perkataan maupun perbuatan yang dilakukan oleh guru menjadi penilaian bagi anak didik. Dengan demikian guru harus melakukan apa yang ia ucapkan dan harus guru praktekka dalam kehidupan sehari-hari.<sup>26</sup>

Guru juga memiliki beberapa peranan yang yang harus dilakukan sebagai pendidik, peranan-peranan tersebut yang di harapkan dari guru adalah sebagai berikut:

a. Korektor

Guru harus bisa membedakan mana nilai yang baik dan mana nilai yang buruk. Kedua nilai yang berbeda ini harus betul-betul di pahami dalam kehidupan di masyarakat.

---

<sup>25</sup> Hamzah B. Uno, *Pofesi Kependidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm.16

<sup>26</sup> Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm.37

b. Inspirator

Sebagai inspirator guru harus memberikan ilham yang baik bagi kemajuan belajar anak didik persoalan belajar adalah amasalah utama anak didik. Guru harus memberikan Ilham petunjuk bagaimana cara belajar yang baik.

c. Informator

Sebagai informator guru harus memberikan informasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi,

d. Organisator

Guru memiliki kegiatan pengelolaan kegiatan akademik, menyusun tata tertib sekolah, menyusun kalender akademik dan sebagainya. Smuanya di organisasikan sehingga dapat mencapai evektifitas dalam belajar pada diri anak didik.

e. Motivator

Sebagai motivator guru hendaknya mendorong anak didik agar gairah dan aktif belajar.

f. Inisiator

Dalam peranannya sebagai inisiator guru harus dapat mencetus ide-ide kemajuan dalam pendidikan dan pengajaran.

## g. Fasilitator

Guru hendaknya menyediakan fasilitas yang memungkinkan kemudahan kegiatan belajarak didik.

## h. Pembimbing

## i. Demonstrator

## j. Pengelola kelas

## k. Mediator

## l. Supervisor

m. Evaluator.<sup>27</sup>

Kemudian menurut Burhanuddin dalam bukunya Nurul Zuhriyah menyebutkan bahwa ada kode etik yang harus dipatuhi oleh guru dalam mengajar. Kode etik tersebut dapat disebutkan sebagai berikut:

- a. Berniat dengan ikhlas, maksudnya hendaklah guru mengajarkan ilmu yang dimilikinya dengan penuh keikhlasan hati karena mengharap keridhaah Allah SWT.
- b. Kasih sayang, hendaklah seorang guru merasa diri sebagai orang tua yang memandang murid-muridnya seolah-olah sebagai anaknya sendiri. Guru haruslah bersikap menyayangi muridnya dan membimbingnya seperti anaknya sendiri.
- c. Hikmah kebijaksanaan, yang berarti guru harus berlaku bijak sana dalam mengajar.
- d. Memilih waktu yang tepat untuk mengajar.

---

<sup>27</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, 43-48.

- e. Memberi teladan, guru tidak hanya mengajar dalam bentuk lisan, namun yang lebih penting ialah guru harus memberikan contoh perbuatan teladan baik yang mudah ditiru oleh murid-muridnya.<sup>28</sup>

Kemudian yang menjadi faktor penghambat dalam upaya kepala desa dalam membina moralitas remaja di desa Laden Kec. Pamekasan yaitu juga datang dari orang tua remaja itu sendiri, yakni kurangnya perhatian dan pengawasan dari orang tua membuat para remaja bebas melakukan apa saja dan bergaul dengan siapa saja, hal tersebut mengakibatkan perilaku buruk terhadap para remaja. Selain itu pengaruh teman yang dari luar juga menjadi faktor penghambat dalam membina moralitas remaja, karena biasanya remaja yang sudah melakukan kesalahan itu salah satunya adalah disebabkan atas pengaruh teman-temannya.

### **3. Upaya yang dilakukan kepala desa dalam menghadapi faktor penghambat dalam membina moralitas remaja di Desa Laden Kab. Pamekasan.**

Pada bagian ini peneliti akan membahas tentang upaya yang dilakukan kepala desa dalam menghadapi faktor penghambat dalam membina moralitas remaja di Desa Laden Kab. Pamekasan. Dalam menghadapi hambatan tersebut kepala desa melakukan pertemuan dengan orang tua remaja yang bersangkutan untuk memberikan teguran dan arahan untuk bisa mendidik anaknya dengan baik. Kemudian kepala desa juga melakukan koordinasi dengan para guru-guru yang menjadi

---

<sup>28</sup> Nurul Zuhriah, *Pendidikan Moral & Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2007) hlm, 109.

pendidik di desa Laden diantaranya yaitu dengan guru, ustad dan kiaiim untuk senantiasa memberikan pendidikan degan giat terhadap apara remaja utamuanya pendidikan tentang budi pekerti yang sangat dibutuhkan remaja tersebut. Kepala desa juga melakukan kerja sama dengan para masyarakat agar masyaraat juga dapat ikut andil dalam membina moral remaja yang ada disini. Dengan kerjasama yang demikian bapak kepala desa yakin meski tidak dapat secara keseluruhan membina moralitas remaja dengan baik, namun paling tidak para remaja memiliki tidak melakukan hal-hal yang di larang seperti mabuk-mabukan, tawuran, nakal, suka melawan orang tua dan sebagainya. Dan dengan hal yang demikian dapat memberikan dampak yang potif bagi warga masyarakat di Desa ini.